

## Analisa Kinerja Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk

Denny Erica

Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: [denny.dea@bsi.ac.id](mailto:denny.dea@bsi.ac.id)

Diterima	Direvisi	Disetujui
01-07-2021	01-09-2021	01-10-2021

**Abstrak** - PT Astra Agro Lestari Tbk merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang management bahan-bahan perkebunan, seperti kelapa sawit, karet, teh, cokelat dan minyak masak, Perusahaan yang telah berdiri sejak tanggal 3 Oktober 1988 ini merupakan produsen kelapa sawit terbesar di Indonesia yang telah memenuhi berbagai segmen pasar, baik di dalam dan luar negeri dengan kode di Bursa Efek Indonesia (AALI). PT Astra Agro Lestari dapat melakukan analisa kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode analisa rasio atas laporan keuangannya secara berkala, dengan mengukur tingkat rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Hasil perhitungan dari 4 rasio tersebut dapat dikatakan kondisi keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk pada Tahun 2018 masih dalam keadaan cukup baik dan dampak manfaatnya bagi perusahaan pada tahun tersebut masih memiliki cukup kemampuan untuk melakukan suatu tindakan didalam penjaminan dan pembayaran hutang- hutangnya kepada pihak kreditur, sehingga dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi investor untuk berinvestasi di PT Astra Agro Lestari Tbk.

Kata Kunci: Analisa, Kinerja, Keuangan.

**Abstract** - PT Astra Agro Lestari Tbk is a company engaged in the management of plantation materials, such as palm oil, rubber, tea, chocolate and cooking oil. The company, which was established on October 3, 1988, is the largest palm oil producer in Indonesia. which has fulfilled various market segments, both at home and abroad with the code on the Indonesia Stock Exchange (AALI). PT Astra Agro Lestari can analyze the company's financial performance using the ratio analysis method on its financial statements on a regular basis, by measuring the level of liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios, and profitability ratios. The results of the calculation of these 4 ratios can be said that the financial condition of PT Astra Agro Lestari Tbk in 2018 is still in quite good condition and the impact of the benefits for the company in that year still has sufficient ability to take an action in guaranteeing and paying its debts to creditors, so that it can be used as a benchmark for investors to invest in PT Astra Agro Lestari Tbk.

Keywords: Analysis, Performance, Finance.

### PENDAHULUAN

PT Astra Agro Lestari Tbk merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang management bahan-bahan perkebunan, seperti kelapa sawit, karet, teh, cokelat dan minyak masak, Perusahaan yang telah berdiri sejak tanggal 3 Oktober 1988 ini merupakan produsen kelapa sawit terbesar di Indonesia yang telah memenuhi berbagai segmen pasar, baik di dalam dan luar negeri. Perusahaan ini memperluas cakupan bisnisnya dengan merangkul induk perusahaannya yakni PT Astra International Tbk yang memutuskan untuk menciptakan bisnis baru di sektor perkebunan singkong dan karet. (PT Astra Agro Lestari Tbk, 2021)

Sejak Desember 1997, perusahaan ini telah berhasil masuk dalam daftar saham di Bursa Efek Jakarta dengan kepemilikan saham publik sebesar 20,32%. Setelah mengalami merger, akuisisi dan

mengalami beberapa perkembangan, PT Astra Agro Lestari Tbk berhasil membukukan total aset sebesar Rp. 12,42 triliun pada akhir 2012. Hingga sekarang, perusahaan ini telah mempekerjakan lebih dari 28.109 orang karyawan yang bertanggungjawab untuk mengelola lebih dari 272.994 hektar perkebunan kelapa sawit yang tersebar di Sumatera, Kalimantan dan sulawesi. Salah satu bentuk prestasi yang ditorehkan PT Astra Agro Lestari adalah berhasil mendapatkan sertifikat Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) pada tanggal 8 Maret 2013. Dengan komitmen dan dedikasi yang tinggi terhadap perkembangan kelapa sawit Indonesia. (PT Astra Agro Lestari Tbk, 2021)

Kinerja Keuangan secara umum merupakan prestasi atas pencapaian perusahaan dalam periode tertentu yang menunjukkan seberapa besar tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Maka pihak internal dan eksternal perusahaan dapat menjadikan perkembangan kinerja perusahaan dari periode ke

periode berikutnya sebagai tolak ukur dalam menentukan kebijakan manajemen untuk internal dan keputusan investasi untuk pihak eksternal perusahaan. Kinerja Keuangan dapat diartikan juga sebagai prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan pada periode tertentu yang mencerminkan dari tingkat kesehatan pada perusahaan. (Grace et al., 2019)

Pada Perusahaan kedudukan laporan keuangan memiliki fungsi penting pada manajemen perusahaan ataupun pada pasar modal. Laporan keuangan menjadi suatu informasi yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan dan melaporkan dari setiap aktivitas perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan dituangkan dalam nilai mata uang tertentu, bisa dalam bentuk mata uang rupiah ataupun dalam bentuk mata uang asing lainnya. (Erica, 2018)

Rasio Keuangan (*Financial Ratio*) merupakan perwujudan atas hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*), dimana analisa dalam bentuk rasio dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa terkait dengan baik atau buruknya suatu keadaan atau posisi keuangan perusahaan, terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standard dalam rasio keuangan. (Munawir, 2014)

Manajemen perusahaan memanfaatkan hasil analisa rasio keuangan (*Financial Ratio Analysis*) untuk menilai kinerja keuangan dalam suatu periode guna mengetahui tercapai atau tidaknya target yang telah ditentukan serta menilai kemampuan efektifitas manajemen dalam optimalisasi sumber daya yang ada pada perusahaan. (Vidada, 2018)

Analisis rasio keuangan (*Financial Statement Analysis*) pada perusahaan digolongkan menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu: (1). Rasio Neraca (*Balance Sheet Ratio*), yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca, (2). Rasio Laporan Laba Rugi (*Income Statement Ratio*), yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi, (3). Rasio antar laporan, yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun di laporan laba rugi. (Kasmir, 2011)

Maka dari unsur laporan keuangan tersebut sangat menentukan dari hasil perhitungan analisa rasio keuangan, yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam keadaan sehat atau sebaliknya. Sedangkan tujuan utama dari Analisis Laporan Keuangan pada perusahaan, yaitu: (1) Sebagai alat ukur atau sebagai barometer dalam melakukan forecasting atau proyeksi atas posisi keuangan dimasa-masa yang akan datang; (2) Mereview kondisi perusahaan saat ini, permasalahan dalam manajemen, operasional maupun, keuangan; (3) Alat ukur untuk melakukan efisiensi di semua departemen perusahaan.

Dengan melakukan perbandingan rasio keuangan, seperti: Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*), Rasio

Aktivitas (*Activity Ratio*), dan Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*), oleh pihak manajemen perusahaan memberikan suatu informasi terkait dengan kelemahan dan kekuatan perusahaan, seperti terkait dengan besarnya asset perusahaan yang dapat dijadikan sebagai penjamin untuk hutang-hutangnya dan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya tersebut. (Erica & Hoiriah, 2021)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan terkait dengan keadaan atau kondisi keuangan yang ada pada PT Astra Agro Lestari Tbk pada Bulan September Tahun 2018, dengan menggunakan beberapa rumus perhitungan rasio dari masing-masing data akun yang ada pada laporan keuangan perusahaan baik itu di Neraca dan Laporan Laba Rugi. Penelitian ini dirancang dengan menerapkan 2 (dua) metode pengumpulan datanya, yaitu: metode observasi dan metode studi literatur yang terkait dengan data keuangan perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk. Setelah itu data-data tersebut akan dilanjutkan pada proses analisa rasio keuangan dengan menerapkan dan menggunakan analisa rasio keuangan dan prosedur lainnya yang menggunakan Teknik penghitungan aritmatika yang dapat diinterpretasikan ke dalam bentuk penjabaran dan penjelasan secara ekonomis terkait dengan kinerja PT Astra Agro Lestari Tbk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Laporan Neraca PT Astra Agro Lestari Tbk, bulan September 2018

Tabel 1 : *Balance Sheet*  
PT Astra Agro Lestari Tbk

<i>Balance Sheet (Million Rp except Par Value)</i>	<i>September 2018</i>
<i>Cash &amp; Cash Equivalents</i>	194.577
<i>Receivables</i>	544.050
<i>Inventories</i>	2.835.114
<i>Current Assets</i>	5.710.846
<i>Fixed Assets</i>	10.082.296
<i>Other Assets</i>	601.687
<b><i>Total Assets</i></b>	<b>27.318.406</b>
<i>Current Liabilities</i>	3.681.899
<i>Long Term Liabilities</i>	4.497.548
<b><i>Total Liabilities</i></b>	<b>8.179.447</b>
<i>Authorized Capital</i>	2.000.000
<i>Paid up Capital</i>	962.344
<i>Paid up Capital (Shares)</i>	1.925

<i>Par Value</i>	500
<i>Retained Earnings</i>	13.871.057
<b><i>Total Equity</i></b>	<b>19.138.959</b>

Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2021)

**2. Laporan Laba Rugi PT Astra Agro Lestari Tbk, bulan September 2018**

Tabel 2 : *Income Statements*  
PT Astra Agro Lestari Tbk

<i>Income Statements</i> (Million Rp except Par Value)	<i>September</i> <i>2018</i>
<b><i>Total Revenues</i></b>	<b>13.761.630</b>
<i>Cost of Revenues</i>	11.117.861
<b><i>Gross Profit</i></b>	<b>2.643.769</b>
<i>Expenses (Income)</i>	956.937
<b><i>Operating Profit</i></b>	<b>0</b>
<i>Other Income (Expenses)</i>	0
<b><i>Income Before Tax</i></b>	<b>1.686.832</b>
<i>Tax</i>	504.923
<b><i>Profit for The Period</i></b>	<b>1.181.909</b>
<i>Period Attributable</i>	1.181.909
<i>Comprehensive Income</i>	1.181.909
<i>Comprehensive Attributable</i>	1.181.909

Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2021)

**3. Rasio PT Astra Agro Lestari Tbk, bulan September 2018**

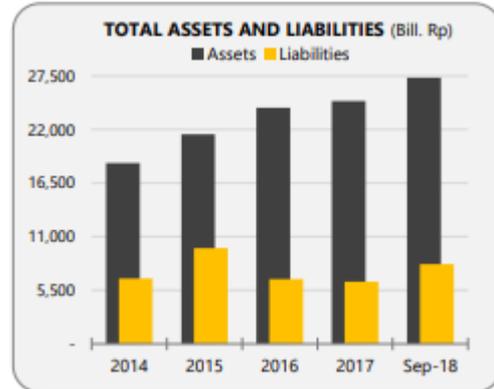
Tabel 3 : *Ratios*  
PT Astra Agro Lestari Tbk

<i>Ratios</i>	<i>September</i> <i>2018</i>
<i>Current Ratio (%)</i>	155,11
<i>ROA (%)</i>	4,33
<i>ROE (%)</i>	6,18
<i>GPM (%)</i>	19,21
<i>OPM (%)</i>	0
<i>NPM (%)</i>	8,59
<i>Payout Ratio (%)</i>	18,24
<i>Yield (%)</i>	0,90

Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2021)

**4. Ringkasan Total Asset, Liabilities, Total Equity, Total Revenues, dan Profit Bulan Desember 2014 – September 2018**

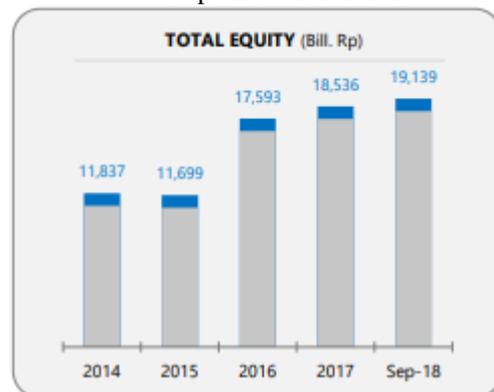
Grafik *Total Assets* dan *Liabilities* Bulan Desember 2014 - September Tahun 2018



Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2021)

Gambar 1 : Grafik *Total Assets* dan *Liabilities* PT Astra Agro Lestari Tbk

Grafik *Total Equity* Bulan Desember 2014 - September Tahun 2018



Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2021)

Gambar 2 : Grafik *Total Equity* PT Astra Agro Lestari Tbk

Grafik *Total Revenues* Bulan Desember 2014 - September Tahun 2018

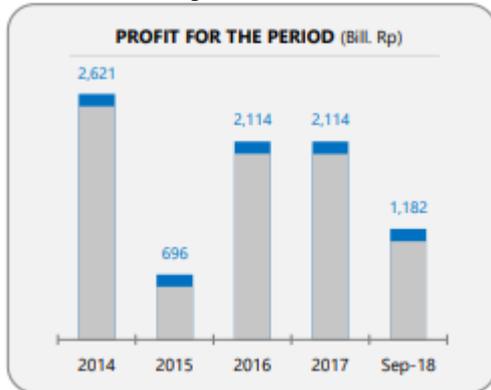


Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2021)

Gambar 3 : Grafik *Total Revenues* PT Astra Agro

Lestari Tbk

Grafik Profit For The Period Bulan Desember 2014 - September Tahun 2018



Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2021)

Gambar 4 : Grafik Profit PT Astra Agro Lestari Tbk

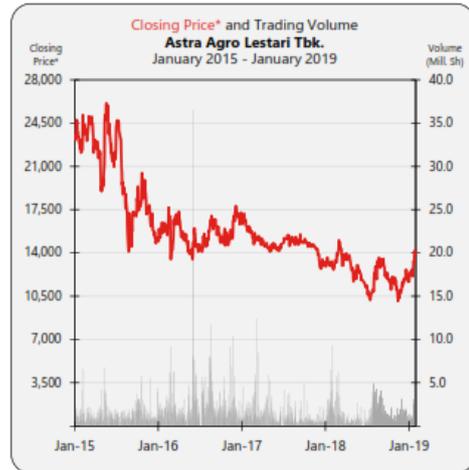
### 5. Closing Price and Trading Volume PT Astra Agro Lestari Tbk

Tabel 4 : Closing Price and Trading Volume PT Astra Agro Lestari Tbk

Month	Closing Price			Value (Million Rp)
	High	Low	Close	
Jan-2015	26.150	23.150	23.250	601.935
Dec-2015	18.150	15.375	15.850	408.397
Jan-2016	17.450	15.600	17.075	535.544
Dec-2016	17.950	16.150	16.775	470.914
Jan-2017	17.200	15.775	23.077	551.720
Dec-2017	13.975	12.700	13.150	192.349
Jan-2018	14.000	12.775	13.000	791.170
Dec-2018	12.750	10.875	59.125	1.145.854
Jan-2019	14.400	11.575	42.000	1.028.439

Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2021)

Grafik Closing Price and Trading Volume PT Astra Agro Lestari Tbk Januari 2015 – Januari 2018



Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2021)

Gambar 5 : Grafik Closing Price and Trading Volume PT Astra Agro Lestari Tbk Januari 2015 – Januari 2018

### 6. Analisa Rasio Keuangan Bulan September Tahun 2018 Pada PT Astra Agro Lestari Tbk

Ratios	September 2018
Current Ratio (%)	155,11
Quick Ratio	781,04
Cash Ratio	5,28%
Cash Turnover Ratio	6,78%
Inventory to Net Working Capital	1,39%
Debt to Asset Ratio	29,94%
Debt to Equity Ratio	42,74%
Long Term Debt to Equity Ratio	23,49%
Inventory Turnover	4,85
Days of Inventory	75.26
Working Capital Turnover	2,41
Fixed Assets Turnover	1,36
Total Assets Turnover	0,5
Profit Margin on Sales	19,21%
Net Profit Margin	8,59%
Return on Investment (ROI)	4,33%
Return on Equity (ROE)	6,18%.

Sumber : Olah Data

#### a. Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio)

1) *Current Ratio* = *Current Assets* : *Current Liabilities* = 5.710.846 : 3.681.899 = 1,55106 (155,11) Artinya setiap Rp. 1,00 hutang lancar

dijamin atau di tanggung oleh aktiva lancar sebesar Rp. 155,11, dengan kata lain semakin tinggi rasio maka akan semakin terjaminnya pembayaran hutang-hutang perusahaan kepada pihak kreditur.

- 2) **Quick Ratio** =  $(Current\ Assets - Inventory) : Current\ Liabilities = (5.710.846 - 2.835.114) : 3.681.899 = 0,78104 (781,04)$  Artinya setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar selain persediaan (*inventory*) sebesar Rp. 781,04
- 3) **Cash Ratio** =  $Cash\ or\ Cash\ Equivalents : Current\ Liabilities = 194.577 : 3.681.899 = 0,0528 (5,28)$  Artinya setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh kas dan surat-surat berharga sebesar 0,0528 atau 5,28%
- 4) **Cash Turnover Ratio** =  $Net\ Sales : (Current\ Assets - Current\ Liabilities) = 13.761.630 : (5.710.846 - 3.681.899) = 13.761.630 : 2.028.947 = 6,78$  Artinya tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan sebesar 6,78%
- 5) **Inventory to Net Working Capital** =  $Inventory : (Current\ Assets - Current\ Liabilities) = 2.835.114 : (5.710.846 - 3.681.899) = 2.835.114 : 2.028.947 = 1,39$  Artinya perbandingan antara persediaan dan modal kerja perusahaan sebesar 1,39%

#### b. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

- 1) **Debt to Asset Ratio** =  $Total\ Debt : Total\ Assets = 8.179.447 : 27.318.406 = 0,2994 (29,94\%)$  Artinya besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang adalah sebesar 29,94%
- 2) **Debt to Equity Ratio** =  $Total\ Debt : Equity = 8.179.447 : 19.138.959 = 0,4274 (42,74\%)$  Artinya besarnya modal yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang adalah sebesar 42,74%
- 3) **Long Term Debt to Equity Ratio** =  $Long\ Term\ Debt : Equity = 4.497.548 : 19.138.959 = 0,2349 (23,49\%)$  Artinya besarnya modal yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang adalah sebesar 23,49%

#### c. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

- 1) **Inventory Turnover** =  $Sales : Inventory = 13.761.630 : 2.835.114 = 4,85$  atau 5, Artinya perputaran persediaan dalam satu periode sebanyak 5 kali
- 2) **Days of Inventory** = Jumlah hari dalam 1 tahun :  $Inventory\ Turnover = 365 : 4,85 = 75,26$  atau 75, Artinya jumlah hari untuk rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang sebanyak 75 hari
- 3) **Working Capital Turnover** =  $Net\ Sales : Current\ Assets = 13.761.630 : 5.710.846 = 2,41$  atau 2, Artinya perputaran modal kerja dalam satu periode sebanyak 2 kali
- 4) **Fixed Assets Turnover** =  $Sales : Total\ Fixed\ Assets = 13.761.630 : 10.082.296 = 1,36$  atau 1, Artinya perputaran aktiva tetap dalam satu

periode sebanyak 1 kali

- 5) **Total Assets Turnover** =  $Sales : Total\ Assets = 13.761.630 : 27.318.406 = 0,5$  atau 1/2, Artinya perputaran Total Aktiva dalam satu periode sebanyak 1/2 kali

#### d. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

- 1) **Profit Margin on Sales** =  $Gross\ Profit : Sales = 2.643.769 : 13.761.630 = 0,1921 (19,21\%)$  Artinya margin laba atas penjualan sebesar 19,21%
- 2) **Net Profit Margin** =  $Earning\ After\ Interest\ and\ Tax : Sales = 1.181.909 : 13.761.630 = 0,0859 (8,59\%)$  Artinya pendapatan bersih perusahaan atas penjualan sebesar 8,59%
- 3) **Return on Investment (ROI)** =  $Earning\ After\ Interest\ and\ Tax : Total\ Assets = 1.181.909 : 27.318.406 = 0,0433 (4,33\%)$  Artinya rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau hasil pengembalian investasi sebesar 4,33%
- 4) **Return on Equity (ROE)** =  $Earning\ After\ Interest\ and\ Tax : Equity = 1.181.909 : 19.138.959 = 0,0618 (6,18\%)$  Artinya hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri sebesar 6,18%.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil dari Laporan Neraca September 2018, Laba Rugi September 2018, Ringkasan Total Asset, Liabilities, Total Equity, Total Revenues, dan Profit Bulan Desember 2014 – September 2018, dapat tergambarkan dari hasil perhitungan Analisa Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*), Analisa Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*), Analisa Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*), maka dapat dikatakan kondisi keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk pada Tahun 2018 masih dalam keadaan cukup baik dan dampak manfaatnya bagi perusahaan pada tahun tersebut masih memiliki cukup kemampuan untuk melakukan suatu tindakan didalam penjaminan dan pembayaran hutang- hutangnya kepada pihak kreditur, dan untuk manfaat lainnya dari hasil analisa rasio keuangan ini juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi para investor didalam menginvestasikan dananya ke PT Astra Agro Lestari Tbk. Harapannya dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk proses analisa rasio laporan keuangan dan sebagai penelitian yang berkelanjutan atas analisa rasio laporan keuangan lainnya.

#### REFERENSI

- Bursa Efek Indonesia. (2021). *Ringkasan Performa Perusahaan Tercatat PT Astra Agro Lestari*. <https://www.idx.co.id/media/6506/aali.pdf>
- Erica, D. (2018). *Analisa Rasio Laporan Keuangan*

- 
- Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, Vol. 2(No. 1 April 2018), 12–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jeco.v2i1>
- Erica, D., & Hoiriah. (2021). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Akasia*, 1(1 April 2021), 23–28. <https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/akasia/article/view/413/253>
- Grace, M Tumbel, T., & J Rogahang, J. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indonesia Prima Property Tbk Jakarta Pusat. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 9, 122–130. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jab/article/view/25543/25195>
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Raja Grafindo Persada.
- PT Astra Agro Lestari Tbk. (2021). *Profil Perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk*. <https://www.astra-agro.co.id/tonggak-sejarah/>
- Vidada, I. A. (2018). Mengukur Kinerja Keuangan PT Adaro Energy Tbk (ADRO) Melalui Perhitungan Rasio. *Jurnal Administrasi Kantor*, 6(2 Desember 2018), 143–152. <https://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1016/850>